

**PERANAN GURU PKn DALAM SOSIALISASI POLITIK DI SMA NEGERI 1  
BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh : MULYADI

NIM : 1412205768

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

## PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten, pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Mei 2015

Waktu : Pukul 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP : 19541124 198212 1 001

Penguji I,



Drs. H. R. Warsito, M.Pd.  
NIK : 690890113

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP : 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



H. Muhtasim, S.H.  
NIP : 19540916 198103 1 003

Penguji II,



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.  
NIK : 690113332

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Istri tercinta
2. Anak – anak tersayang

## **MOTTO**

“Sebaik-baik orang yang berilmu adalah orang yang berilmu dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain ” (Sabda Rasulullah)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat ALLAH Swt yang telah melimpahkan karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: ***“Peranan Guru PKn Dalam Sosialisasi Politik Di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015 ”*** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum., Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar Izin Penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
3. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk serta bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H., Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

5. Kepala SMA Negeri 1 Banyudono yang telah berkenan memberikan izin penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah turut memberikan bantuan apa saja demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i mendapat ridho dan pahala dari Allah Swt.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi lancarnya revisi dan sempurnanya isi skripsi di masa mendatang

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang mau membacanya.

Klaten, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Pembatasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Skripsi .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Tinjauan tentang Sosialisasi Politik .....	10

B. Peran guru dalam sosialisasi politik .....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	17
A. Metodologi Penelitian .....	17
B. Variabel Penelitian .....	18
C. Metode Pengumpulan Data .....	18
D. Validitas Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	22
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	24
A. Deskripsi wilayah penelitian .....	24
B. Persiapan Penelitian .....	24
C. Pelaksanaan penelitian .....	25
D. Analisa Data .....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	30
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran-saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

2. Surat Pengantar Izin Penelitian dari UNWIDHA Klaten
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMA Negeri 1  
Banyudono

## ABSTRAK

**MULYADI, NIM : 1412205768**, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : *“Peranan Guru PKn dalam Sosialisasi Politik di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015”*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan guru PKn terhadap sosialisasi politik bagi siswa di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015?”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menggambarkan peranan guru dalam sosialisasi politik melalui kegiatan non kurikuler sekolah, terutama dalam membentuk sikap patriotisme, rasa nasionalisme, sikap disiplin parasiswa, antara lain melalui kegiatan upacara bendera dalam peringatan hari-hari besar nasional, kepramukaan, latihan kepemimpinan, kegiatan keolahragaan, dan lain-lain. (2) Menggambarkan peranan guru dalam sosialisasi politik melalui proses KBM mata pelajaran IPS dan PPKn untuk memberikan informasi kepada siswa tentang sistem politik negara, pengetahuan tentang dasar negara tujuan negara, sistem ketatanegaraan, UU, Peraturan, Kebijakan Pemerintah, Sistem Pemilu, demokrasi, HAM, serta memupuk dan melestarikan kebudayaan daerah/kebudayaan nasional melalui pengajaran seni/sastra, dan atau melalui pengajaran Muatan Lokal Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan guru PKn terhadap sosialisasi politik bagi siswa SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu gejala fenomena secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PKn di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dan setelah data-data tersebut dianalisis deskriptif, akhirnya penelitian yang berjudul “Peranan Guru dalam Sosialisasi Politik di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015” ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru PKn dalam Sosialisasi Politik

Sosialisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas kehidupan suatu masyarakat. Tujuan sosialisasi adalah untuk melembagakan norma-norma tertentu dalam masyarakat sehingga norma-norma tersebut dapat : (1) diketahui; (2) difahami atau dimengerti; (3) ditaati; dan (4) dihargai

2. Peran Guru PKn dalam menjelaskan nilai politik

Surat Edaran Dirjen Dikdasmen No.0438a/C2/U93 Tanggal 30 April 1993, menggariskan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah oleh para guru harus ditujukan terutama untuk menggugah kepekaan dan kehalusan budi nurani sebagai perwujudan dari rasa cinta tanah air, persatuan, kesatuan, kebanggaan berbangsa, bernegara dan semangat patriotisme dalam membangun watak bangsa Indonesia.

3. Peran guru dalam memberi contoh yang kongrit tentang perilaku politik pada sistem politik yang ada.

Salah satu tugas guru dalam bidang profesi adalah mendidik siswa, yakni meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Bentuk kongrit pelaksanaan tugas guru dalam mendidik siswa tersebut terlaksana dalam suatu kesatuan yang disebut proses belajar mengajar atau pembelajaran di kelas.

4. Peran Guru PKn dalam menanamkan kesadaran politik kepada siswa

Kegiatan sosialisasi politik bagi siswa antara lain dapat ditempuh melalui : kegiatan upacara bendera dalam peringatan hari-hari besar nasional, kepramukaan, latihan kepemimpinan, pembinaan keolahragaan, pengajaran Pancasila, UUD1945, sistem pemilu, demokrasi, HAM, dan lain-lain.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan Nasional Negara Republik Indonesia, seperti dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, ialah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut bangsa Indonesia melaksanakan pembangunan secara terencana dan bertahap.

Pembangunan jangka panjang tahap pertama sampai dengan pertengahan tahun 1997 telah menunjukkan hasil yang dapat dirasakan oleh sebagian besar rakyat, namun dewasa ini bangsa Indonesia tengah mengalami krisis berat, yang gejalanya dimulai dari krisis moneter dan ekonomi. Krisis ini kemudian berkembang, meliputi seluruh kehidupan politik, ekonomi dan sosial, yang ditandai dengan rusaknya tatanan ekonomi dan keuangan, pengangguran yang meluas, dan kemiskinan yang menjurus pada ketidakberdayaan masyarakat dan mengakibatkan timbulnya krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Situasi ini mengharuskan bangsa Indonesia mengaji ulang ketetapan dan langkah-langkah pembangunan nasional selama ini. Koreksi terhadap wacana pembangunan Orde Baru, merupakan langkah-langkah yang terikat bagi seluruh rakyat Indonesia untuk secara bersama-sama mengatasi krisis di segala bidang kehidupan.

Era reformasi sekarang yang menghendaki transparansi dan demokratisasi di segala bidang kehidupan termasuk kehidupan politik, memberikan peluang yang lebih leluasa untuk terselenggaranya pendidikan politik bagi masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan pembangunan politik yang ditetapkan dalam GBHN tahun 1999-2004 yang berbunyi :

“Meningkatkan pendidikan politik secara intensif dan komperhensif kepada masyarakat untuk mengembangkan budaya politik yang demokratis, menghormati keberagaman aspirasi, dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945” (Bab IV Sub C, Pint 1.f Tap MPR No.IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004).

Arah dan kebijakan pembangunan di bidang politik yang digariskan dalam Tap Nomor IV/MPR/1999 tersebut, memang telah berhasil melahirkan nuansa baru dalam perpolitikan di Indonesia, yaitu berupa terbukanya saluran demokrasi dan transparansi di berbagai bidang. Sayangnya, kemajuan yang di capai berupa demokrasi dan transparansi ini tidak diimbangi dengan sosialisasi politik yang meluas, sehingga stabilitas politik dan keamanan negara seringkali mengalami gangguan. Bahkan setelah setahun perjalanan pemerintahan Gus Dur hasil pemilu 1999 yang *notabene* memiliki legitimasi tinggi pun, belum mampu mewujudkan stabilitas politik dan keamanan di negara Indonesia tercinta ini.

Fakta dilapangan menunjukkan bukti ketidakstabilan politik dan keamanan itu. Di tingkat pusat sering terjadi konflik antar elit politik yang nyaris mengakibatkan bentrokan antar pendukung mereka ditingkat daerah. Pernyataan-pernyataan yang dilontarkan oleh Ketua MPR, Ketua DPR dan Presiden membingungkan dan terkesan saling menyerang sehingga sering membuat resah masyarakat awam. Mereka sering menyatakan bahwa perbedaan pendapat itu merupakan hal yang wajar sebagai implementasi demokrasi dan transparansi,

namun mereka tidak menyadari bahwa perilaku politik mereka itu merupakan sosialisasi politik yang buruk bagi masyarakat awam. Lihat saja dampaknya, wibawa pemerintah sering terganggu dengan adanya berbagai demonstrasi menentang kebijakan pemerintah, bahkan yang terakhir berkembang ialah adanya tuntutan agar Presiden mundur dari jabatannya. Kondisi semacam ini perlu disayangkan karena pemerintah, dengan adanya gangguan-gangguan tersebut tidak dapat berkonsentrasi secara penuh dalam mewujudkan agenda reformasi pembangunan seperti yang telah digariskan.

Fenomena yang terjadi di Indonesia pada era reformasi ini menunjukkan adanya kekurangsiapan masyarakat bangsa Indonesia dalam menjalani iklim demokrasi dan alam keterbukaan secara benar. Ketidakstabilan politik di Indonesia pada era reformasi ini dikarenakan sosialisasi politik tidak berjalan sebagaimana mestinya. Jika sosialisasi politik berjalan sebagaimana mestinya, maka stabilitas sistem politik akan terjamin. Hal ini sesuai dengan teori sosialisasi politik yang dikemukakan oleh Sahat Simamora (1985:302-303 berikut ini :

“... politik sebagai pelaku yang dipelajari untuk memahami stabilitas sistem politik dengan sendirinya adalah merupakan suatu kebenaran manusia harus lebih dahulu mempelajari dengan baik tingkah laku politik mereka dan kemudian mengukuhkan tingkah laku-tingkah laku itu. Jika tidak demikian tidak akan ada keteraturan mungkin yang akan terjadi adalah kekacauan. Sosialisasi politik adalah proses pemasukan ke dalam kebudayaan politik. Sosialisasi politik menunjuk pada proses-proses belajar dimana norma-norma serta tingkah laku politik yang diterima bagi suatu sistem politik dipindahkan dari generasi ke generasi ..... Fungsi sosialisasi politik merupakan satu dari sekian fungsi yang menjamin adanya stabilitas sistem politik itu.”

Teori yang dikemukakan oleh Sahat Simamora kiranya patut menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak untuk mengatasi ketidakstabilan politik yang terjadi di Indonesia dewasa ini. Justru pada era reformasi ini, sosialisasi

politik harus dilaksanakan secara meluas dan menyeluruh agar segala kebijakan politik, norma dan nilai-nilai, serta segala tingkah laku politik yang telah disepakati bersama dapat berjalan secara efektif mencapai sasaran yang diinginkan. Jika tidak, maka selamanya bangsa Indonesia akan terjebak “euphoria” (perasaan gembira yang berlebihan) dalam menikmati kemerdekaan berdemokrasi sehingga melupakan tujuan awal yang lebih esensial yakni melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial sebagaimana ditetapkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Dalam gerak pelaksanaan sosialisasi politik, semua komponen masyarakat harus terlibat, terutama para orang tua di rumah dan para guru di sekolah, sebab peran keluarga (dan sekolah) dalam suatu sistem politik segmenter lebih signifikan (Simamora, 1985:327).

Salah satu tugas guru dalam bidang profesi adalah mendidik siswa, yakni meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Bentuk kongrit pelaksanaan tugas guru dalam mendidik siswa tersebut terlaksana dalam suatu kesatuan yang disebut proses belajar mengajar atau pembelajaran di kelas. Artinya, dalam suatu proses pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan tugasnya, yaitu berupaya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara, melalui mata pelajaran yang diampunya. Kegiatan guru dalam upaya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara ini, menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang cukup strategis dalam sosialisasi politik bagi siswa. Atas dasar latar belakang ini maka penulis mengambil judul skripsi : *Peranan Guru PKn dalam*

*Sosialisasi Politik bagi Siswa di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015”.*

**B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Alasan Objektif

- a. Sosialisasi Politik amat diperlukan bagi setiap individu dalam rangka pemahaman hukum di tengah-tengah kehidupan sosial baik masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Siswa merupakan aset bangsa yang perlu dibina, agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai pemahaman terhadap politik di masyarakat yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- c. Guru merupakan ujung tombak di bidang pendidikan termasuk di dalamnya pendidikan umum.
- d. Peranan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan tujuan pendidikan nasional.

2. Alasan Subjektif

- a. Latar belakang peneliti adalah seorang guru/pendidik
- b. Berbagai kemudahan dalam penelitian dapat peneliti peroleh, karena peneliti merupakan tenaga kependidikan di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali

**C. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yaitu pembatasan tentang arti kata atau istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Penegasan istilah perlu diberikan untuk

menghindari kesalahan arah dalam memahami materi skripsi. Adapun istilah-istilah dalam judul penelitian ini ditegaskan sebagai berikut :

#### 1. Peran Guru PKn

Peran secara harfiah berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan (KBBI, 1993:667). Peran dengan partisipasi, yaitu dapat diartikan sebagai pengambilan bagian dalam kegiatan bersama (Ndraha, 1991:102).

Guru adalah tenaga pengajar, yaitu merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (bab VII, pasal 27 ayat (3) Undang-undang No.2 Tahun 1987 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa peran guru adalah pengambilan bagian dalam kegiatan bersama yang bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.

#### 2. Sosialisasi Politik

Sosialisasi adalah usaha untuk membelajarkan seseorang anggota masyarakat agar mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya (KBBI, 1993:855). Politik secara harfiah diterjemahkan sebagai: (1) pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti tentang sistem pemerintahan, dasar-dasar pemerintahan); (2) segala urusan dan tindakan (kebijakan, siasat dsb) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain; (3) kebijakan; cara bertindak; (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah) (Moelyono, 1993:694).

Sosialisasi politik adalah proses-proses belajar dimana norma-norma serta tingkah laku politik yang diterima bagi suatu sistem politik dipindahkan dari generasi ke generasi, dengan tujuan untuk pemeliharaan



sistem sehingga terjadi keteraturan dalam perilaku di masyarakat, dan sejauh mungkin menghindari kekacauan (Simamora, 1985:302).

#### **D. Pembatasan Masalah**

Sesuai judul diatas, dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah-masalah yang tidak luas. Adapun pembatasannya adalah :

1. Peran guru PKn dalam sosialisasi pilitik adalah *skor* yang diperoleh melalui koesioner yang diajukan kepada para guru PKn di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015, mencakup pelaksanaan dalam peranannya sosialisasi politik bagi siswanya.
2. Sasaran penelitiannya adalah seluruh guru PKn dan siswa di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015

#### **E. Rumusan masalah**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :  
“Bagaimana peranan guru PKn terhadap sosialisasi politik bagi siswa di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pernasalahan peranan guru PKn dalam sosialisasi politik bagi siswa di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali, dengan rincian sebagai berikut :

1. Menggambarkan peranan guru PKn dalam sosialisasi politik melalui kegiatan non kurikuler sekolah, terutama dalam membentuk sikap patriotisme, rasa nasionalisme, sikap disiplin para sisiwa, antara lain melalui kegiatan upacara

bendera dalam peringatan hari-hari besar nasional, kepramukaan, latihan kepemimpinan, kegiatan keolahragaan, dan lain-lain.

2. Menggambarkan peranan guru PKn dalam sosialisasi politik melalui proses KBM mata pelajaran IPS dan PKn untuk memberikan informasi kepada siswa tentang sistem politik negara, pengetahuan tentang dasar negara tujuan negara, sistem ketatanegaraan, UU, Peraturan, Kebijakan Pemerintah, Sistem Pemilu, demokrasi, HAM, serta memupuk dan melestarikan kebudayaan daerah/kebudayaan nasional melalui pengajaran seni/sastra, dan atau melalui pengajaran Muatan Lokal.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Mendorong para pengelola sekolah, khusus bagi para guru PKn di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali dan sekolah-sekolah lain agar lebih aktif berperan dalam sosialisasi politik bagi para siswa, sehingga para siswa dapat memperoleh bekal pengetahuan, sikap dan perilaku yang kelak setelah dewasa dapat diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Membantu pemerintah dalam mewujudkan stabilitas politik dan keamanan, yaitu dengan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai gejala, norma, dan perilaku politik yang berkembang sekarang sehingga dapat dipahami dan direspon secara positif oleh masyarakat luas.
3. Teori dan konsep-konsep baru yang diperoleh sebagai hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang telah ada, dan berguna bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial politik.

4. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis secara lebih intensif

## **H. Sistematika Skripsi**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka disusun sistematika skripsi yang telah di tentukan yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan teori terdiri dari tinjauan tentang sosialisasi politik, dan peranan guru dalam sosialisasi politik.

BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari metodologi penelitian, Variabel penelitian, metode pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang memuat masalah deskripsi wilayah penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisa data

BAB V : Kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dan setelah data-data tersebut dianalisis deskriptif, akhirnya penelitian yang berjudul “Peranan Guru dalam Sosialisasi Politik di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015” ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Peran Guru PKn dalam Sosialisasi Politik**

Sosialisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas kehidupan suatu masyarakat. Tujuan sosialisasi adalah untuk melembagakan norma-norma tertentu dalam masyarakat sehingga norma-norma tersebut dapat : (1) diketahui; (2) difahami atau dimengerti; (3) ditaati; dan (4) dihargai

##### **2. Peran Guru PKn dalam menjelaskan nilai politik**

Surat Edaran Dirjen Dikdasmen No.0438a/C2/U93 Tanggal 30 April 1993, menggariskan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah oleh para guru harus ditujukan terutama untuk menggugah kepekaan dan kehalusan budi nurani sebagai perwujudan dari rasa cinta tanah air, persatuan, kesatuan, kebanggaan berbangsa, bernegara dan semangat patriotisme dalam membangun watak bangsa Indonesia. Hal ini yang mendasari ketika mereka mau berpraktek menciptakan suasana politik, misalnya pemilihan Ketua OSIS

##### **3. Peran guru dalam memberi contoh yang kongrit tentang perilaku politik pada sistem politik yang ada.**

Salah satu tugas guru dalam bidang profesi adalah mendidik siswa, yakni meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Bentuk kongrit pelaksanaan tugas guru dalam mendidik siswa tersebut terlaksana dalam

suatu kesatuan yang disebut proses belajar mengajar atau pembelajaran di kelas. Artinya, dalam suatu proses pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan tugasnya, yaitu berupaya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara, melalui mata pelajaran yang diampunya. Kegiatan guru dalam upaya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara ini, menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang cukup strategis dalam sosialisasi politik bagi siswa.

#### 4. Peran Guru PKn dalam menanamkan kesadaran politik kepada siswa

Kegiatan sosialisasi politik bagi siswa antara lain dapat ditempuh melalui : kegiatan upacara bendera dalam peringatan hari-hari besar nasional, kepramukaan, latihan kepemimpinan, pembinaan keolahragaan, pengajaran Pancasila, UUD1945, sistem pemilu, demokrasi, HAM, dan lain-lain. Dengan demikian para siswa akan punya semangat untuk dapat mempunyai pilihan aliran aspirasinya ketika nanti sudah masuk dalam ketentuan undang-undang untuk menjalankan atau berpartisipasi secara aktif dalam penentuan hak politiknya

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini selanjutnya disarankan :

1. Para guru di SMA Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali khususnya dan di sekolah lain pada umumnya, supaya lebih meningkatkan peranannya dalam sosialisasi politik kepada siswa, jangan sampai sosialisasi politik tersebut diarahkan kepada praktek-praktek rekrutmen partai tertentu, kampanye terselubung dan lain-lain.
2. Kegiatan sosialisasi politik di SMA hendaknya ditujukan pada pengenalan tentang negara, warga negara, kebijakan pemerintah, hak dan kewajiban warga

negara, hubungan warga negara dengan negara, serta diarahkan pada pembentukan sikap dan budi pekerti luhur serta penanaman semangat nasionalisme. Kegiatan sosialisasi politik bagi siswa antara lain dapat ditempuh melalui : kegiatan upacara bendera dalam peringatan hari-hari besar nasional, kepramukaan, latihan kepemimpinan, pembinaan keolahragaan, pengajaran Pancasila, UUD1945, sistem pemilu, demokrasi, HAM, dan lain-lain.

3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi politik di SMA dan disekolah-sekolah yang lebih tinggi hendaknya dilakukan dalam rangka membantu menciptakan suasana kondusif bagi terjaminnya ketertiban, keamanan, dan kerukunan hidup di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amudi Pasaribu. 1983. *Pengantar Statistik*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- 1998. *Petunjuk Teknik Penulisan Makalah*, Semarang : Kanwil Depdikbud, Proyek OPF Dikdasmen.
- Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen . 1996. *Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar*. Jakarta : BP
- 1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta : BP
- Iswara. 1985. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung : Bina Cipta
- Kunarvo Hadikusumo.1995. *Pengantar Pendidikan*. Semarang : IKIP Press.
- Masri Singarimbun dan Effendi, Sofyan. 1989. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta :LP3ES.
- Mariam Budihardjo.1996. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Sujana. 1997. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sahat Simamora. 1985. *Pembangunan Politik dalam Perspektif*, Bandung : Bina Aksara.
- Sekretariat Jendral MPR RI. 1998. *Ketetapan-Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Hasil Sidang Istimewa Tahun 1998*. Jakarta.
- Surjono Soekanto. 1997. *Antropologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Ghalia Indah.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Umar Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : CV Mandar Maju.
- William Lidlle, 1992. *Partisipasi Dan Partai Politik Indonesia Pada Awal Orde Baru*. Jakarta : Grafiti.